

BAB III

PODCAST CERIA KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEBUMEN

A. Paparan Data Umum Kemenag Kabupaten Kebumen

1. Profil Dan Sejarah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kebumen

Kementerian Agama Kabupaten Kebumen terletak di Jl. Pahlawan No.140, Kebumen, Bumirejo, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54351, Telephone [\(0287\) 381769](tel:0287381769).⁵⁴Kementerian Agama adalah salah satu kementerian yang pertama kali didirikan dibandingkan kementerian lainnya. Kementerian ini dibentuk pada tanggal 3 Januari 1946, kira-kira lima bulan setelah Indonesia mendeklarasikan kemerdekaannya, sebagai implementasi dan penjelasan dari prinsip Pancasila serta UUD 1945. Ini menegaskan bahwa agama telah diakui sebagai bagian dari struktur pemerintahan berdasarkan konsensus nasional dan norma dalam pelaksanaan pemerintahan di Republik Indonesia yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Menjaga hubungan baik antaragama baik di tingkat daerah, provinsi, maupun pemerintahan, merupakan kewajiban setiap individu dan instansi pemerintah lainnya. Kewajiban ini mencakup pengaturan mengenai ketenteraman, keselamatan, serta mendukung terbentuknya kerukunan antarindividu yang beragama dan menciptakan kondisi yang

⁵⁴ “Kementerian Agama Kota Kebumen,” accessed July 10, 2025, <https://kebumen.kemenag.go.id/>.

harmonis dengan saling pengertian, saling menghormati, dan keteraturan, yang juga meliputi kepercayaan di antara seluruh penganut agama, termasuk pengaturan tempat ibadah.

Dalam Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 mengenai Kementerian Agama, diuraikan bahwa demi mendukung pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Kementerian Agama dengan optimal di daerah, pemerintah menetapkan kewajiban untuk mendirikan Kantor Wilayah Kementerian Agama di setiap provinsi serta Kantor Kementerian Agama di setiap kabupaten atau kota di seluruh tanah air.⁵⁵ Dengan adanya kantor-kantor ini, Kementerian Agama dapat melaksanakan fungsi-fungsi penting seperti pengembangan kehidupan beragama, pelayanan pendidikan agama, panduan untuk keluarga harmonis, pengelolaan haji dan umrah, serta memelihara kerukunan antarumat beragama secara langsung dan lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat lokal.

Kementerian Agama Kabupaten Kebumen menjalankan berbagai program dakwah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan spiritual masyarakat serta membangun komunitas yang religius dan harmonis. Beragam kegiatan ini menjadi wujud nyata upaya Kemenag dalam menghadirkan dakwah yang menyentuh berbagai lapisan masyarakat. Program-program tersebut mencakup kegiatan langsung di lapangan,

⁵⁵ “Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2015,” N.D.

pendidikan keagamaan, hingga pemanfaatan media modern untuk menyebarkan pesan dakwah secara luas.

Salah satu program unggulan adalah Penyuluh Menyapa, yaitu kegiatan penyampaian dakwah secara langsung oleh para penyuluh agama kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, penyuluh terjun langsung ke lapangan untuk berinteraksi dan memahami kondisi masyarakat secara nyata. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada penyampaian pesan agama, tetapi juga membuka ruang dialog antara penyuluh dan masyarakat. Dengan demikian, strategi dakwah yang diterapkan menjadi lebih komunikatif dan partisipatif.

Selain itu, terdapat program Bimbingan Perkawinan (BIMWIN) yang ditujukan bagi pasangan calon pengantin sebagai bekal sebelum memasuki kehidupan berumah tangga. Kegiatan ini mencakup pembahasan aspek psikologis, sosial, dan spiritual agar pasangan siap menjalani pernikahan dengan baik. Program lain seperti BRUS (Bimbingan Remaja Usia Sekolah) dan BRUN (Bimbingan Remaja Usia Nikah) berfokus pada pembinaan karakter remaja. Melalui kegiatan ini, Kemenag berupaya membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan berpengetahuan agama yang kuat.

Dalam memperluas jangkauan dakwah, Kemenag Kebumen juga bekerja sama dengan media lokal seperti Kebumen TV melalui program *Mimbar Islam* dan Radio IN FM Kebumen. Kolaborasi ini memungkinkan pesan dakwah tersampaikan kepada masyarakat lebih

luas dan mudah diakses. Selain itu, Kemenag juga rutin mengadakan kegiatan keagamaan seperti doa dan apel setiap Senin, kajian setelah zuhur, serta program khusus Ramadan seperti *Tarhim Ramadan* dan pembagian takjil. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi sarana pembinaan keagamaan yang konsisten dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Sebagai bentuk inovasi dakwah di era digital, Kemenag Kebumen mengembangkan Podcast Ceria (Cerita, Ilmu, dan Agama). Melalui platform ini, pesan-pesan keagamaan dapat disampaikan secara menarik, ringan, dan relevan dengan kehidupan modern. Podcast Ceria menjadi wadah dakwah yang mampu menjangkau kalangan muda serta masyarakat luas melalui media digital.

2. Tugas dan Fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kebumen

a. Tugas

Kementerian Agama mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

b. Fungsi

1) Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang bimbingan masyarakat Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Khonghucu, penyelenggaraan haji dan umrah, dan pendidikan agama dan keagamaan

- 2) Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agama
- 3) Pengelolaan barang milik/kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Agama
- 4) Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Agama
- 5) Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian Agama di daerah
- 6) Pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah
- 7) Pelaksanaan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan di bidang agama dan keagamaan
- 8) Pelaksanaan penyelenggaraan jaminan produk halal
- 9) Pelaksanaan dukungan substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agama⁵⁶

3. Visi dan Misi Kementerian Agama Kabupaten Kebumen

a. Visi

“Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan

⁵⁶ “Ruang Lingkup Tugas Dan Fungsi Kementerian Agama,” N.D., <https://kemenag.go.id/artikel/ruang-lingkup-tugas-dan-fungsi-kementerian-agama>. Diakses Pada 12 Juli 2025 Pada Puku 20.05

berkepribadian berdasarkan gotong royong” (Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020)

b. Misi

- 1) meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama
- 2) memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama
- 3) meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata
- 4) meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu
- 5) meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan
- 6) memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good

Governance).(Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020)

4. Struktur Organisasi Kementerian Agama Kabupaten Kebumen

Berikut adalah Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kebumen yang sesuai dengan peraturan menteri agama republik indonesia nomor 6 tahun 2022 tentang perubahan atas peraturan menteri agama nomor 19 tahun 2019 tentang organisasi dan tata kerja instansi vertikal kementerian agama:



Gambar 3.1
Struktur Organisasi Kantor
Kementerian Agama Kabupaten Kebumen

5. Profil *Podcast* Ceria Kemenag Kebumen

Podcast Ceria adalah singkatan dari Cerita, Ilmu, dan Agama. Nama ini ditentukan untuk mewakili sasaran pokok *Podcast* sebagai tempat bertukar cerita yang memiliki sifat informatif dan memberikan inspirasi. Acara ini tidak hanya mengupas isu-isu keagamaan, tetapi juga mengangkat beragam tema tentang ilmu pengetahuan, kebangsaan, serta nilai-nilai kehidupan yang penting untuk masyarakat.

Podcast Ceria adalah salah satu program kreatif yang diluncurkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Kebumen sebagai sarana dakwah dalam bentuk digital. Hadirnya *Podcast* ini adalah sebagai respons terhadap perubahan dalam media yang kini semakin diminati oleh masyarakat, terutama generasi muda. Istilah Ceria merupakan singkatan dari "Cerita, Ilmu, dan Agama", yang menggambarkan konten yang terdapat dalam setiap episode *Podcast* yang dirilis.

Podcast ini tidak hanya menyajikan materi tentang Islam, tetapi juga mengeksplorasi berbagai topik yang berkaitan dengan masyarakat, motivasi, inspirasi, serta peran dan tanggung jawab institusi yang ada di Kementerian Agama. Ini menunjukkan bahwa dakwah tidak terbatas pada praktik ibadah yang formal, tetapi juga mencakup elemen pendidikan dan pengembangan karakter masyarakat secara luas.

Podcast ini menampung konten cerita dari beragam latar belakang juga mencerminkan sikap terbuka dan adaptif dalam metode penyampaian dakwah yang diterapkan. Ini tidak hanya terbatas pada

ceramah monolog, tetapi lebih kepada percakapan dan cerita yang memberikan inspirasi serta mengandung nilai-nilai keislaman dan kebangsaan.

6. Sejarah *Podcast* Ceria Kemenag Kebumen

Podcast Ceria hadir karena adanya permintaan untuk menyajikan jawaban atas berbagai pertanyaan serta informasi yang diperlukan masyarakat tentang layanan yang tersedia di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kebumen. *Podcast* Ceria tidak hanya berperan sebagai sarana dakwah, tetapi juga sebagai media yang memberikan informasi dan responsif terhadap kebutuhan publik.

Tujuan utama pembentukan *Podcast* Ceria adalah untuk memberikan layanan yang terbaik, terutama dalam menyampaikan informasi dengan cara yang langsung, cepat, dan mudah diakses oleh masyarakat luas melalui platform digital. *Podcast* ini merupakan langkah strategis bagi Kemenag Kebumen untuk menjalin kedekatan dengan masyarakat melalui pendekatan yang lebih komunikatif dan relevan dengan perkembangan zaman.

7. Struktur Organisasi *Podcast* Ceria Kemenag Kebumen

No	Nama	Jabatan
1	Dr.H.SUKARNO,M.M	Penanggung Jawab
2	Dr.H. MAKRUF WIDODO,S.Ag.M.Pd.I	Penanggung Jawab Teknis

3	H.FAOZAN BAKHTIAR, S.AG, M.PD	Ketua Tim Produksi <i>Podcast</i>
4	IRHAM FAUZI,S.Ip	Anggota
5	AHMAD NURSANI,S.Kom	Anggota

Tabel 3. 1
Struktur Organisasi
***Podcast* Ceria Kemenag Kebumen**

B. Strategi Dakwah Melalui *Podcast* Ceria Kemenag Kebumen Pada Bulan Ramadhan 2025

Pelaksanaan penyebaran agama melalui platform digital menjadi salah satu langkah utama yang diambil oleh Kementerian Agama Kabupaten Kebumen untuk menanggapi era informasi dan kemajuan teknologi komunikasi. *Podcast* Ceria adalah wujud nyata dari langkah ini, sebagai program dakwah dalam bentuk digital, *Podcast* Ceria hadir dengan tujuan memberikan informasi, pendidikan, dan pemahaman tentang agama yang dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat umum, khususnya kalangan muda. Strategi penyebaran yang diterapkan oleh tim *Podcast* Ceria bukanlah hal yang kebetulan, tetapi melalui langkah-langkah perencanaan yang teratur dan jelas, langkah perencanaan penyebaran dimulai dengan penyusunan agenda kegiatan, pemilihan tema, serta seleksi narasumber dan pelaksanaan pembuatan konten. Pernyataan ini menekankan bahwa merencanakan adalah langkah pertama yang krusial dalam menerapkan dakwah secara digital.

Penyusunan jadwal yang teratur menunjukkan pentingnya perencanaan dalam pelaksanaan dakwah digital. Dengan jadwal yang jelas, setiap kegiatan dapat berjalan sesuai waktu dan tanggung jawab masing-masing. Pembagian topik kepada pembicara dan host juga disesuaikan dengan kemampuan mereka, sehingga pelaksanaan dakwah menjadi lebih terarah dan efektif.

Setiap pembicara dan moderator dipilih berdasarkan kesesuaian tema dengan kemampuan serta keahlian yang dimiliki. Selain menghadirkan narasumber dari internal Kementerian Agama, tim juga melibatkan figur publik yang memiliki pengaruh di masyarakat sebagai strategi untuk menarik perhatian audiens, khususnya kalangan muda. Di samping itu, aspek teknis produksi turut menjadi perhatian, di mana proses penyuntingan audio dan video dilakukan agar konten yang dihasilkan lebih menarik, jelas secara visual, dan jernih secara audio.

Menurut penjelasan yang telah disampaikan, pendekatan dakwah Podcast Ceria terdiri dari tiga fondasi utama:

1. Persiapan yang cermat, mencakup penjadwalan, topik, host, dan pembicara.
2. Kerja sama di dalam dan di luar organisasi meliputi pengaturan dengan Pokjalah dan figur masyarakat.
3. Membuat konten yang menarik secara teknis, baik dari segi suara, gambar, maupun panjang waktu.

Dengan pendekatan ini, *Podcast Ceria* berusaha menyajikan konten dakwah yang tidak hanya memiliki kedalaman ilmiah dan spiritual, tetapi juga mampu mengatasi tantangan dalam komunikasi dakwah di zaman digital yang penuh persaingan.

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Dakwah Melalui Program *Podcast Ceria* Kemenag Kebumen Pada Bulan Ramadhan 2025

Meskipun *Podcast Ceria* dari Kementerian Agama Kabupaten Kebumen telah muncul sebagai salah satu inovasi dalam dakwah digital yang dijalankan secara rutin, pada kenyataannya, pelaksanaan program ini menghadapi sejumlah rintangan dan tantangan, terutama selama bulan ramadan. Rintangan ini timbul dari faktor internal dan eksternal, yang meliputi sumber daya manusia, alat yang digunakan, platform media yang dipilih, serta selera audiens yang selalu berubah-ubah.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh tim adalah kesulitan dalam menjangkau audiens dari generasi muda atau Gen Z. Ini berkaitan dengan perlunya seorang host atau pembawa acara yang memiliki karakter dan pendekatan yang sesuai dengan preferensi kaum muda. Dalam hal ini, keterbatasan sumber daya manusia menjadi isu yang signifikan.

Selain kendala dalam hal sumber daya manusia, respons masyarakat terhadap konten *Podcast* juga menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Saat ini, platform YouTube sebagai media utama sedang mengalami penurunan minat dari kalangan audiens muda, yang lebih memilih media

yang berdurasi pendek seperti TikTok. Sementara itu, durasi Podcast biasanya lebih panjang, sehingga tidak cocok dengan pola konsumsi konten generasi saat ini yang cenderung mengutamakan tayangan yang singkat dan menghibur.

Namun, bulan Ramadan masih dilihat sebagai kesempatan yang sangat efektif untuk melakukan dakwah. Tanggapan masyarakat terhadap kegiatan agama selama bulan suci ini biasanya meningkat. Walaupun begitu, cara menyampaikan pesan dakwah lewat media digital perlu terus disesuaikan dengan pola dan kebiasaan orang-orang di era modern.

Dengan demikian, tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan dakwah melalui Podcast Ceria selama Ramadan 2025 tidak hanya disebabkan oleh masalah teknis dan sumber daya manusia, tetapi juga oleh perubahan perilaku media masyarakat. Oleh karena itu, keberhasilan dakwah digital di masa depan sangat bergantung pada kemampuan untuk memahami audiens dengan baik, memperbarui taktik komunikasi, serta menyesuaikan format konten agar lebih menarik, singkat, dan sesuai dengan tren konsumsi digital saat ini.